

Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Dengan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri Percontohan Kabanjahe

Robenhart Tamba

Dosen PGSD, Universitas Negeri Medan

Eybi Asrina Br Ginting

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

Email: eybiasrina2018@gmail.com

Abstract. *This study aims to find out whether there is a relationship between students' perceptions of Mathematics lessons and the learning outcomes of Mathematics in fifth grade at SD Negeri Pilot Kabanjahe in the Academic Year 2022/2023. The type of research used is quantitative. The subjects used as the sample in this study were 26 students. While the data collection technique uses a questionnaire on students' perceptions of Mathematics lessons, and documentation of students' Mathematics learning outcomes. The data analysis used is product moment correlation analysis, to find out whether there is a correlation in student perceptions of fifth grade Mathematics at SD Negeri Pilot Kabanjahe in the 2022/2023 academic year. The results of this study are: 1) seen from the calculation of descriptive statistical analysis that students' perceptions of fifth grade mathematics at SD Negeri Pilot Kabanjahe for the 2022/2023 academic year are obtained in the moderate category (69.3%). 2) student learning outcomes in the moderate category (96.2%). 3) there is a positive and significant correlation between students' perceptions of Mathematics and the Mathematics learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri Pilot Kabanjahe for the 2022/2023 Academic Year with a significant value of 5% of 0.404 and a positive Pearson correlation value of 0.578 with the degree of closeness of the relationship between the two low.*

Keywords: Relationship, student perceptions, learning outcomes, Mathematics

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan persepsi siswa terhadap pelajaran Matematika dengan hasil belajar Matematika kelas V SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif. Subjek yang di gunakan sebagai sampel penelitian ini sebanyak 26 siswa. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket persepsi siswa terhadap pelajaran Matematika, dan dokumentasi hasil belajar Matematika siswa. Adapun Analisis data yang di gunakan adalah analisis korelasi product moment, untuk mengetahui ada tidaknya korelasi persepsi siswa terhadap pelajaran Matematika kelas V SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil penelitian ini adalah: 1) di lihat dari perhitungan analisis statistik deskriptif bahwa persepsi siswa terhadap pelajaran matematika kelas V SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023 diperoleh kategori sedang (69,3%). 2) hasil belajar siswa dengan kategori sedang (96,2%). 3) ada korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap pelajaran Matematika dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan nilai signifikan 5% sebesar 0,404 dan nilai pearson correlation bernilai positif yaitu 0,578 dengan tingkat keeratan hubungan keduanya rendah.

Kata Kunci: Hubungan, Persepsi siswa, Hasil belajar, Matematika

LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan di Indonesia di masa sulit yaitu menghadapi rendahnya mutu pendidikan. Hal itu bertentangan dengan tuntutan era globalisasi yang menuntut pendidikan untuk menghadapi situasi persaingan global. Rendahnya mutu pendidikan Indonesia khususnya Matematika masih jauh tertinggal dari negara lain. Matematika merupakan ilmu universal yang menjadi dasar perkembangan teknologi modern dan peran penting memajukan daya pikir manusia yang memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kreatif, dan terampil bekerja sama. Di samping itu Matematika juga sebagai salah satu ilmu dasar yang tidak dapat di pisahkan dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun masih ada siswa yang beranggapan bahwa belajar Matematika itu sulit dan kurang menarik, sehingga Matematika menjadi mata pelajaran yang kurang di minati, walaupun tidak semua siswa berpendapat demikian, tetapi siswa yang hasil belajar di bawah nilai ketuntasan minimal, semangat belajar cenderung menurun, tentu ini berpengaruh pada hasil belajar Matematika.

Hasil belajar Matematika merupakan hasil yang di capai siswa dalam proses pembelajaran dan bagaimana siswa memahami materi dalam pelajaran Matematika. Hasil belajar Matematika di jadikan sebagai salah satu tolak ukur yang menggambarkan tinggi atau rendahnya keberhasilan siswa dalam proses belajar. Seseorang yang dikatakan sudah mendapatkan hasil apabila sudah melewati beberapa proses dan memiliki perubahan yang berarti dalam hidupnya.

Sudah seharusnya hasil belajar siswa tinggi setelah melewati proses pembelajaran. Dalam hal ini hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika tergolong rendah. Berdasarkan data dari guru kelas Vc hasil ujian tengah semester ada 11 dari 26 siswa yang belum mencapai KKM.

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Matematika dapat di bedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah berasal dari dalam individu yang menyangkut jasmani dan rohani, contohnya persepsi siswa pada mata pelajaran Matematika. Persepsi siswa pada mata pelajaran Matematika yaitu cara pandang siswa terhadap pelajaran Matematika. Faktor eksternal adalah yang berasal dari lingkungan yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar dapat berupa sarana pendidikan seperti bahan ajar, alat peraga dan media pembelajaran.

Persepsi siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting di perhatikan karena setiap orang memiliki persepsi berbeda terhadap pelajaran Matematika. Menurut Sarwono dalam Soraya (2018, h. 186) “Persepsi adalah kemampuan seseorang untuk mengorganisir suatu pengamatan dengan kemampuan membedakan, mengelompokkan, serta memfokuskan objek tertentu”. Membuktikan bahwa Persepsi seseorang bisa berbeda, meskipun objek yang di persepsikan sama. Karena perbedaan sistem nilai dari karakteristik kepribadian masing-masing individu. Bagi siswa menilai mata pelajaran Matematika. Sebagian besar siswa menganggap bahwa Matematik adalah pelajaran yang sulit dan hal ini di perparah ketika siswa menganggap matematika bukanlah berhitung, tetapi bermain dengan berbagai rumus-rumus, dan menganggap bahwa sebagian materi yang tidak dapat di terapkan di kehidupan sehari-hari. Namun pada dasarnya setiap siswa mendapatkan stimulus yang berbeda karena setiap siswa memiliki cara berpikir yang berbeda, dan mereka mungkin memiliki pengalaman buruk di kelas Mmatematika, sehingga tidak mau atau takut untuk mempelajarinya. ketika siswa melihat mata pelajaran matematika sebagai pelajaran yang sulit siswa tersebut merasa bosan, malas, dan jenuh sehingga tidak mau mengikuti pelajaran tersebut. Kemungkinan hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena persepsi negatif tersebut dapat melemahkan kemampuan siswa dalam Matematika.

Berdasarkan informasi yang peneliti terima dari guru kelas Vc SD Negeri Percontohan Kabanjahe, bahwa hasil belajar Matematika pada sebagian siswa masih lemah. Dapat di lihat misalnya dari nilai PTS (penilaian tengah semester) siswa kelas Vc lebih banyak siswa yang mencapai ketuntasan belajar, pada saat yang sama siswa lain harus di beri remedial dan tambahan pekerjaan rumah untuk memenuhi ketuntasan hasil belajar Matematika. Selanjutnya berdasarkan data nilai yang peneliti terima dari guru kelas Vc SD Negeri Percontohan Kabanjahe terdapat 15 dari 26 siswa yang berhasil melampaui nilai 72 atau batas KKM yang telah di tentukan. Itu berarti sekitar 58% (15 orang siswa) yang bisa di katakan lulus, dan 42% (11 orang siswa) sisanya masih gagal atau belum lulus.

KAJIAN TORITIS

Setiap orang memiliki cara pandang yang berbeda-beda. Cara pandang terhadap suatu benda atau keadaan seorang dengan lainnya tentu berbeda meski mendapat rangsangan yang sama. Orang bisa memiliki pandangan yang buruk atau pandangan yang baik terhadap objek yang diamatinya.

Menurut Slameto (2018, h. 120) “Persepsi adalah proses yang berkaitan dengan masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia tersu menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.” Hubungan ini di lakukan lewat inderanya, yaitu indrera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium. Berbeda pendapat dengan Slameto, Asrori (2020, h. 21) berpendapat bahwa “Persepsi adalah proses individu dalam menginterpersepsikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman.

Hasil belajar di lihat dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan sisi guru. dari sudut pandang siswa, hasil belajar adalah perkembangan mental yang lebih baik dari pada sebelum belajar. Dari sudut pandang guru, guru mampu menyampaikan pembelajaran dan siswa dapat menerimanya.

Sudjana (2011, h. 22) yang menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan siswa pangalaman belajarnya”. Berdasarkan definisi hasil belajar di atas, dapat di simpulkan bahwa hasil belajar berarti kemampuan yang di capai siswa dalam bentuk kemampuan yang di capai siswa dalam bentuk keterampilan akademik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan sebelumnya dan wajib di miliki siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut dapat di simpulkan bahwa pemahaman Matematika adalah sikap, jawaban atau penilaian siswa berdasarkan pernyataan dan pengetahuan Matematika yang di tandai dengan pemahaman Matematika, manfaat dan kegunaan Matematika, serta perhatian terhadap Matematika. Informasi tentang Matematika di peroleh siswa melalui panca indera terkait. Regulasi perilaku ini dapat di capai melalui pendidikan dan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan teknik pengumpulan data, teknik analisa data, teknik pengambilan sampel, maka penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono (2009, h. 14) “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen dan data dianalisis menggunakan statistika”. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah studi asosiasi dengan pendekatan Ex Post Facto dan Survei. Penelitian di lakukan di SD Negeri Percontohan, yang berada di Kabanjahe, Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo, waktu penelitian di lakukan pada semester genap T.A 2022/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa dengan hasil belajar Matematika di SD Negeri Percontohan Kabanjahe. Berdasarkan hasil yang di peroleh untuk mengetahui persepsi siswa dengan hasil belajar Matematika di kelas Vc SD Negeri Percontohan Kabanjahe T.A. 2022/2023 terdapat 26 sampel. Adapun instrumen pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah angket yang di sebar secara langsung kepada siswa kelas Vc dan hasil belajar Matematika siswa dari ujian tengah semester di peroleh dari guru kelas V. Validasi pada penelitian ini menggunakan pendapat ahli (judgment expert) dalam bidang pendidikan, yaitu Dosen Pendidikan Matematika Kelas Tinggi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan yaitu Ibu Elvi Mailani, S.Si., M.Pd.

Penelitian ini di latar belakangi pemikiran perlu untuk mengetahui hubungan persepsi siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Hasil analisis data pelaksanaan penelitian ini di peroleh hasil bahwa persepsi siswa dalam kategori tinggi (0%0), kategori sedang (96,2%), dan kategori rendah (3,8%). Dari hasil angket persepsi siswa dapat di ketahui bahwa persepsi siswa kelas V SD Negeri Percontohan Kabanjahe tergolong dalam kategori sedang.

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan persepsi siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di lihat dari uji hipotesis dengan menggunakan rumus product moment di peroleh harga r tabel dengan taraf signifikansi 5% = 0,404. Di simpulkan bahwa r_{xy} 0,5788 lebih besar dari r tabel 0,404, maka (H_0) di tolak dan (H_a) di terima. Dapat di simpulkan bahwa “Adanya hubungan persepsi siswa dengan hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa kelas Vc di SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023”.

Penelitian terdahulu memiliki kontribusi terhadap penelitian kali ini. Dengan adanya penelitian terdahulu, peneliti akan mendapatkan gambaran bagaimana persepsi siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa yang sebenarnya terjadi di dunia pendidikan. Sehingga penelitian yang di lakukan bisa lebih terarah dengan membandingkan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang di lakukan di jenjang sekolah dasar.

Sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Maria Yosepin Meidya (2020) dengan judul penelitian “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN-1 Menteng T.A. 2019/2020”. Skripsi ini di terbitkan oleh Universitas Palangka Raya variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah persepsi siswa sedangkan variabel terikat (y) yaitu hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antatra persepsi siswa dengan hasil belajar siswa dengan r hitung 0,92 sedangkan besarnya r-tabel 0,349 untuk $N = 32$. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan untuk uji signifikansi di ketahui harga t-hitung adalah sebesar 13,27, kemudian di bandingkan dengan t-tabel dengan taraf kesalahan 5% dan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$ ($32 - 2$), di mana berdasarkan t-tabel di ketahui besarannya adalah 1,697. Selanjutnya besarnya koefisien korelasi determinasi r_{xy} adalah $(r_{xy})^2 \times 100 = (0,93)^2 \times 100 = 0,86 \times 100 = 86,49 \%$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika dengan hasil belajar matematika di kelas V SDN-1 Menteng Palangka Raya.

Penelitian yang di lakukan oleh Gusti Intan Puspita dkk (2017) dengan judul penelitian “Korelasi Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika dengan Hasil Belajar di Kelas V SD negeri 1 Pagar Air Aceh Besar”. Di terbitkan oleh Universitas Syiah Kuala variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah persepsi siswa sedangkan variabel terikat (y) yaitu hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antatra persepsi siswa dengan hasil belajar siswa dengan r hitung $(0,373) > r$ tabel $(0,297)$. Melihat dari besarnya korelasi tersebut, bisa di katakan korelasi persepsi siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika terletak pada koefisien korelasi rendah.

Tabel Hasil Validitas Tes

Pernyataan Variabel X	rhitung	rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,743430259	0,388	Valid
Pernyataan 2	0,568595118	0,388	Valid
Pernyataan 3	0,618322254	0,388	Valid
Pernyataan 4	0,506374094	0,388	Valid
Pernyataan 5	0,333837192	0,388	Tidak Valid
Pernyataan 6	0,568681511	0,388	Valid
Pernyataan 7	0,306194116	0,388	Tidak Valid

Pernyataan 8	0,336829243	0,388	Tidak Valid
Pernyataan 9	0,126155613	0,388	Tidak Valid
Pernyataan 10	0,66288841	0,388	Valid
Pernyataan 11	0,488949257	0,388	Valid
Pernyataan 12	0,309157232	0,388	Tidak Valid
Pernyataan 13	0,371428124	0,388	Valid
Pernyataan 14	0,41821045	0,388	Valid
Pernyataan 15	0,405348546	0,388	Valid
Pernyataan 16	0,649775401	0,388	Valid
Pernyataan 17	0,725638594	0,388	Valid
Pernyataan 18	0,629749591	0,388	Valid
Pernyataan 19	0,442441473	0,388	Valid
Pernyataan 20	0,488053008	0,388	Valid

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 20 pernyataan terdapat 15 pernyataan yang valid dan 5 pernyataan tidal valid.

KESIMPULAN DAN SARAN

Persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika di analisis berdasarkan angket yang telah di isi oleh siswa sebanyak 20 butir pernyataan dengan skala Likert dan di konversikan ke kriteria poin. Siswa kelas Vc SD Negeri Percontohan Kabanjahe cenderung memiliki persepsi yang sedang atau cukup baik.

Hasil belajar Matematika siswa kelas Vc SD Negeri Percontohan Kabanjahe di analisis berdasarkan nilai UTS semester genap tahun pelajaran 2022/2023 yang di dapat dari dokumentasi guru wali kelas Vc. Setelah di lakukan analisis di peroleh hasil belajar Matematika kelas Vc SD Negeri Percontohan Kabanjahe adalah beragam. Tidak ada yang mendapat hasil belajar dengan kategori yang tinggi. Sedangkan hasil belajar siswa dengan kategori sedang memiliki persentase 96,2% dan kategori rendah memiliki persentase 3,8%. Maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa kelas Vc SD Negeri Percontohan Kabanjahe cenderung memiliki hasil belajar Matematika yang sedang dapat di buktikan dengan hasil persentase yang mencapai 96,2%. Berdasarkan data hasil analisis korelasi product.moment, di tunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara

persepsi siswa terhadap pelajaran Matematika dengan hasil belajar Matematika di kelas Vc SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023. Nilai signifikan 5% sebesar 0,404 maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Sedangkan koefisien korelasi (pearson correlation) yang di hasilkan menunjukkan angka yang positif yakni sebesar 0,578 sehingga dapat di nyatakan arah hubungan variabel X dan variabel Y yakni positif atau searah dengan tingkat keeratan hubungan kedua variabel rendah. Berdasarkan hal ini dapat di simpulkan bahwa dengan persepsi yang baik tidak menjamin tingginya hasil belajar Matematika, di karenakan ada faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar Matematika.

Saeen Bagi Peneliti lain

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada penelitian selanjutnya sebagai tambahan informasi terutama mengenai korelasi persepsi siswa terhadap pelajaran Matematika dengan hasil belajar.

DAFTAR REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta: Rineka Cipta.

----- (2017). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

----- (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

----- (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

----- (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

----- (2016). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

----- (2003). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

----- (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Ahmad Abrori, Amin Nurdin. (2006). *Mengerti Sosiologi: Pengantar untuk Memahami Konsep-Konsep Dasar*. Jakarta: UIN Jakarta Press

Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Purwokerto Selatan: Pena Persada

Dimiyati, & Mudijono. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran (5th Ed.)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Faisal, Sanapiyah. (2009). *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*. Surabaya: Usaha Nasional

Ibrahim dan Suparni. (2008). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta.

Mailani, Elvy dan Elisa Wulandari. (2019). *Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran Berbasis Pendekatan*

- Scientific Di SDN 101771 Tembung T.A 2018/2019. Elementary School Journal, 9(2), 94-103. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Meidiya, Maria, Y. (2020). Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN-1 Menteng T.A. 2019/2020 (Skripsi)
- Siregar, Syofian. (2013). Metode Penelitian Kuantitati: Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto, (2018). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2015). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Edisi Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soraya, Nyayu. (2018). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen dalam Mengajar Pada Program Study PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Sudjana, N. (2012). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed)
- (2019). Metode Penelitian Pendidikan (3rd Ed.; A. Nuryanto, Ed.). Bandung: Alfabeta.
- (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- , (2008). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- (2007). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharman. (2005). Psikologi : Kognitif : Surabaya : Srikandi
- Sumardi. (2020). Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar. Yogyakarta: Deepublish.
- Susanto, Ahmad. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suwarno. (2009). Pengantar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf. (2007). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung.
- Tombokan Runtukahu & Selpius Kandou. (2014). Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Walgito, Bimo. (2010). Psikologi Sosial. Yogyakarta: Andi.
- (2005). Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: Andi.
- Zuhri Saifuddin. (2019). Persepsi Komunitas Hijabers Surabaya Terhadap Film “Hijab”. Surabaya.